

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

IPA sebagai ilmu hayat yang mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk di dalamnya bidang pendidikan maka dalam hal ini memiliki peran sebagai alat mengajarkan, menjelaskan dan mengembangkan berbagai ilmu lainya sangat dibutuhkan untuk mensukseskan usaha tersebut. Menurut Sugiyono (2017) Masyarakat pada era global sangat membutuhkan produk yang performanya bagus, baik dari segi bentuk maupun visualisasinya.

Usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan mengefektifkan dan mengefisiensikan proses belajar di sekolah termasuk di dalamnya metode dan strategi yang sesuai dengan pokok bahasan yang disajikan. Pada proses pembelajaran, guru atau tenaga pengajar kini tidak lagi merupakan satu-satunya narasumber. Teknologi informasi yang terus berkembang pesat memungkinkan peserta didik untuk mengakses sendiri beragam sumber belajar, oleh karena itu jika guru tetap ingin memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran, mereka harus melakukan perubahan atau pengembangan dalam proses pembelajaran. Salah satu, yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu bagaimana merancang perangkat pembelajaran yang baik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Darmawan (2010) perangkat pembelajaran yang berkualitas maka perlu dilakukan pengembangan secara bertahap dan terus-menerus dengan peneliti dihadapkan pada suatu langkah mendesain, menyusun, mengimplementasikan suatu produk tertentu untuk diujicobakan dan kemudian direvisi

melewati berbagai tahapan ujicoba dan revisi hingga dihasilkan perangkat pembelajaran yang lebih baik.

Materi pelajaran IPA khususnya biologi yang terdapat di kelas VIII SMP yaitu struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dengan tingkat berfikir mencapai tahap menganalisis, materi ini tergolong sulit dipahami oleh siswa dikarenakan banyaknya materi dan penjelasan yang harus dikuasai oleh siswa terlebih lagi materi ini memfokuskan pada jaringan tumbuhan yang jarang diketahui dan dilihat oleh siswa seperti halnya organ tumbuhan. Hal ini menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari. rata-rata siswa mendapatkan nilai dibawah dari nilai klasikal yaitu 20-40 atau berada dalam kategori tidak tuntas.

Pengembangan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu guru yaitu melalui perangkat pembelajaran, komponen perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 berisi tentang silabus, RPP, LKPD, soal tes, bahan ajar, instrument penilaian dan media pembelajaran akan tetapi dalam hal ini silabus media pembelajaran dan instrument penilaian disediakan dari sekolah sedangkan bahan ajar biasanya didapatkan dari buku paket. Hal yang perlu dikembangkan dalam perangkat pembelajaran yang berhubungan langsung dengan ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik dan Soal tes, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang akan dikembangkan. Perangkat pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat memudahkan guru dalam melaksanakan tahap kegiatan pembelajaran di dalam kelas,

hal ini sejalan dengan hasil observasi ditemukan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung terfokus pada satu metode saja dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga menjadikan para peserta didik cenderung bosan dan tidak dapat sepenuhnya menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada sehingga materi yang diajarkan cenderung tidak terfokus pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh karena itu, metode dan model yang sesuai diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa terhadap materi yang dibelajarkan.

Upaya untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan perbaikan pada perangkat pembelajaran materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan salah satu upaya untuk memperbaiki hal tersebut adalah pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran dimana siswa bisa berperan sebagai ilmuwan melalui seni merekayasa situasi. Siswa diajak untuk bisa memiliki inisiatif untuk mengamati dan menanyakan gejala alam, mengajukan penjelasan-penjelasan tentang apa yang mereka lihat, merancang teori-teori mereka, menganalisis data, menarik kesimpulan dari data eksperimen, merancang dan membangun model (Karniasih & Sani, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan”

1.2 Identifikasi masalah

1. Perangkat pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi dan kompetensi dasar
2. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar
3. Kurangnya perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan siswa dalam belajar

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan”, masalah ini dapat dijawab melalui pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi tumbuhan?
2. Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi tumbuhan?
3. Bagaimana Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi tumbuhan?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi tumbuhan
2. Mendeskripsikan kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi tumbuhan
3. Mendeskripsikan keefektifan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi struktur dan fungsi tumbuhan

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan terhadap guru mata pelajaran mengenai perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.

2. Bagi siswa

Siswa dapat menambah pengalaman terhadap perangkat pembelajaran yang berbasis model pembelajaran inkuiri terbimbing.